

RINGKASAN

Produksi jambu biji yang semakin menurun setiap tahunnya, kemungkinan disebabkan oleh rendahnya kualitas dan kuantitas buah. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melalui penyediaan bibit unggul yang diperoleh dari perbanyakan vegetatif yaitu sambung pucuk tanaman jambu biji. Teknik sambungan yang diterapkan dan hubungan kekerabatan varietas (genetik) sangat menentukan tingkat keberhasilan sambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) persentase tingkat keberhasilan sambungan pada tanaman jambu biji; 2) teknik sambung yang memberikan pengaruh pada pertumbuhan tanaman jambu biji hasil sambungan; 3) varietas jambu biji yang memiliki tingkat pertumbuhan terbaik; 4) interaksi antara teknik sambungan dengan varietas entres.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan desa Banjarsari Kulon, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas selama 4 bulan dimulai dari bulan April 2017 sampai Juli 2017. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan dua faktor yang terdiri dari teknik sambung (T) [teknik sambung celah (T1), teknik sambung samping (T2); dan teknik sambung cemeti (T3)] dan varietas entres [Jambu Kristal Putih (E1); Jambu Kristal Merah (E2); Jambu Getas Merah (E3); dan Jambu Citayam (E4)], sehingga terdapat 12 kombinasi perlakuan dan percobaan diulang sebanyak tiga kali. Variabel yang diamati yaitu: pertambahan tinggi tanaman, pertambahan panjang entres, diameter batang pada sambungan, jumlah daun, jumlah tunas, persentase sambungan hidup, persentase sambungan dorman dan persentase sambungan mati. Data pengamatan dianalisis dengan uji F dan uji lanjut dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf kesalahan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keberhasilan sambungan tertinggi dengan menggunakan teknik sambung cemeti yaitu sebesar 79,16% dan persentase keberhasilan tertinggi dengan menggunakan entres jambu biji kristal merah sebesar 69,44%. Teknik sambung cemeti memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah daun yaitu pada teknik sambung cemeti sebesar 8,86 helai daun. Terdapat kombinasi perlakuan antara teknik sambung celah dengan varietas jambu biji kristal terhadap diameter batang pada sambungan yaitu 1,104 cm.

Kata kunci: Jambu biji, teknik sambung, entres, persentase keberhasilan.

SUMMARY

Guava production is declining each year, possibly caused by the low quality and quantity of fruits. One effort that can be done to overcome these problems is through the provision of the seeds obtained from vegetative propagation that is grafting plant guava. Grafting techniques applied and kinship genetic varieties largely determine the success rate of the dial. The research aimed to determine the: 1) the percentage of grafting success in the guava plants; 2) grafting techniques that give the best effect on the growth of guava plants; 3) varieties guava plants that give the best effect; 4) the interaction between the grafting techniques and varieties of entres.

This research was conducted in experimental farm of Banjarsari Kulon village, Sumbang district, Banyumas regency for 4 months, starting from April 2017 to July 2017. This research used a randomized block design with two factors that comprise the grafting technique (T) [top grafting technique (T1), side grafting technique (T2) and tilting grafting technique (T3)] and varieties of entres (kristal putih, kristal merah, citayam and getas merah) so there 12 treatment combinations and the experiment repeated 3 times. The observed variables were: plant height increase, shoots length increase, diameter of the connection, number of leaves, number of shoots, alive grafting percentage, and dormant grafting percentage and grafting dead. Data were analyzed with the F test and continued test with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at 5% error level.

The results showed that the highest percentage of grafting success that is using the grafting technique tilting of 79,16% and the highest percentage of success using the crystal guava entres of 75%. The grafting technique tilting significantly influenced on the highest number of leaves was 8,86. There was combination treatment between the grafting technique and varieties of guava crystal on the diameter of the connection.

Keyword: *guava, grafting technique, entres, percentage of success.*